

**STRATEGI GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENANAMKAN KARAKTER KEMANDIRIAN  
PADA SISWA MTS YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
DELITUA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Program studi Pendidikan Agama Islam

**OLEH :**

**APRILIA KIRA**

**NPM :71210211012**



**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**MEDAN**

**2025**

**STRATEGI GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENANAMKAN KARAKTER KEMANDIRIAN  
PADA SISWA MTS YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
DELITUA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Program studi Pendidikan Agama Islam

**OLEH :**

**APRILIA KIRA**

**NPM :71210211012**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Rahmat Rifai Lubis. M.Pd.I**  
**NIDN: 2102048801**

**Pembimbing II**

  
**H. Habibullah, S.AG. MA**  
**NIDN: 010511714**

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**MEDAN**

**2025**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN**

---

**REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing skripsi:



Nama Mahasiswa : **APRILIA KIRA**

NPM : **71210211012**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER KEMANDIRIAN PADA SISWA MTS YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DELITUA.**

Menyatakan bahwa berdasarkan hasil bimbingan selama ini, dan setelah dilakukan perbaikan terhadap kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Fakultas Agama Islam Sumatera Utara Medan.

Medan, Agustus 2025

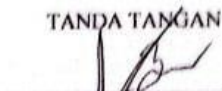
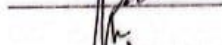



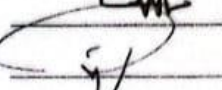
<p><b>Pembimbing I</b></p>  <p><b>Dr. Rahmat Rifai Lubis, M.Pd.I</b> NIDN: 2102048801</p>	<p><b>Pembimbing II</b></p>  <p><b>H. Habibullah, S.Ag., MA</b> NIDN: 010511714</p>
--	--

**SKRIPSI**  
**STRATEGI GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**  
**MENANAMKAN KARAKTER KEMANDIRIAN PADA SISWA MTS**  
**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DELITUA**

Oleh:

**APRILIA KIRA**  
**NPM : 71210211012**

Telah Di Munaqasyahkan Di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Sumatra Utara Medan Dan Dinyatakan **Lulus** Serta Diterima  
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd)

TIM PENGUJI SKRIPSI		
NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dr. Abu Bakar Khazali, S.H.I., MA	Ketua	
2. Drs. Parianto, M.Pd	Sekretaris	
3. Dr. Rahmat Rifai Lubis, M.Pd.I	Pembimbing/Penguji	
4. H. Habibullah, S.Ag., M.A.	Pembimbing/Penguji	
5. Dra. Tuti Alawiyah, MA	Penguji	
6. Zainidah Siagian, S. Ag., M.Pd	Penguji	



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas izin dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syaafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **“STRATEGI GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKER KEMANDIRIAN PADA SISWA MTS YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DELITUA ”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, peneliti menyadari bahwa banyaknya kelemahan dan kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Dengan bantuan berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati:

1. Ayah saya tercinta Kiki Setiadi, Terima kasih atas setiap doa, kerja keras, dan dukungan tanpa henti yang Ayah berikan. Ayah adalah sumber semangat dan kekuatanku dalam menjalani setiap proses hingga sampai

pada titik ini. Doa dan ridhamu adalah pijakan langkahku meraih impian. Semoga karya sederhana ini menjadi bukti bahwa perjuangan Ayah tidak pernah sia-sia.

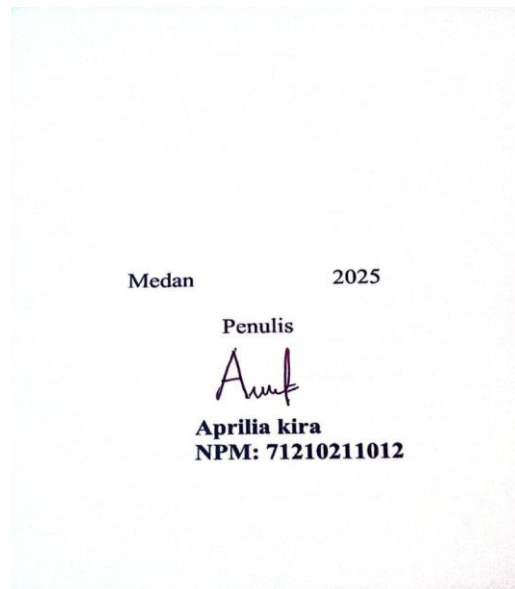
2. Pintu surgaku, Almarhumah Ibuku tercinta Sutaria, Sosok yang penuh cinta, doa, dan pengorbanan tanpa batas. Terima kasih atas segala kasih sayang yang Ibu curahkan sejak aku kecil. Walaupun Ibu tidak bisa menemani sampai anakmu ini meraih gelar, namun setiap langkahku adalah bentuk cinta dan kerinduan yang tak pernah usai. Semoga Allah Swt menempatkan Ibu di tempat terbaik, di sisi-Nya yang penuh kasih.
3. Ibu Dr. Safrida, S.E., M. Si, selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara, beserta staf kerjanya yang memberi pengajaran serta pengalaman dan pelayanan kepada peneliti.
4. Bapak Dr. Abu Bakar, SH.I., MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara (UISU).
5. Bapak Dr. Rahmat Rifai Lubis, M.Pdi selaku dosen pembimbing I, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, kesabaran dan perhatian yang Bapak berikan dalam setiap tahapan bimbingan.
6. Bapak H. Habibullah, S.Ag., M.A., selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing, memberi masukan, serta mendampingi saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, dan bimbingannya.

7. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Agama Islam UISU selaku guru saya yang banyak memberikan pembelajaran dan pelajaran motivasi serta dorongan untuk penulis mulai dari semester 1 sampai dengan semester 8.
8. Kepada ibu Dra. Hj. Artoti Kepala Sekolah MTs Yayasan Pendidikan Islam Delitua, serta seluruh guru, staf, dan siswa yang telah membuka pintu dan hati untuk mendukung penelitian ini. Terima kasih atas kerja sama yang sangat membantu.
9. Kepada uwekku (legiah) dan kakek (Ngademo) Serta Paklekku (Sukarman) Terimakasih atas doa dan dukungan sampai detik ini sehingga saya berhasil menyelesaikan Pendidikan ini.
10. Kepada Sepupu Saya Amelia putri dan Aira wulandari, Terima kasih sudah menjadi tempat untuk bercerita dalam segala hal, Terimakasih juga atas dukungan dan doanya.
11. Kepada seluruh Keluarga Besar Tercinta Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah putus. Semoga keberhasilan ini menjadi kebanggaan bagi kita semua.
12. Serta kepada teman teman seperjuangan Rara choiriah, Zalfa fahira nasution, Al bunia arrahma, fachri rozi haryanto yang telah menemani dalam menempuh setiap langkah menuju gelar sarjana. Terima kasih telah memberikan semangat dan doa serta dukungan kepada penulis.
13. Keponakanku tersayang, Alike Putri Ayunda dan Azzam Elfariski Tawa dan kepolosanmu menjadi penyemangat di tengah lelahku. Terima kasih

telah menjadi sumber kebahagiaan yang tak ternilai di hidupku. Doa terbaikku akan selalu menyertaimu di setiap langkah.

14. Kepada diri sendiri, terimakasih karena sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengandalkan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari kesempurnaan penelitian yang lain dimasa yang akan datang.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian .....	6
E. Batasan Istilah.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Strategi guru rumpun PAI .....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian Strategi guru rumpun PAI .....	9
2. Jenis- jenis Strategi Pembelajaran .....	10
3. Macam – macam strategi pembelajaran .....	12
4. Guru rumpun Pendidikan Agama Islam.....	15
5. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	17
6. Ruang lingkup Pendidikan agama islam .....	18
7. Tugas dan Kewajiban Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	19
<b>B. Kemandirian Siswa.....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Kemandirian .....	22
2. Bentuk- bentuk Kemandirian.....	25
3. Aspek- aspek Kemandirian.....	26
4. Faktor Yang Mendorong Terbentuknya Sikap Kemandirian .....	27

5. Pentingnya Kemandirian Bagi siswa.....	28
<b>C. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A .Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
C. Informan Penelitian .....	35
D. Teknik Informan Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Keabsahan Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
<b>A. Temuan Penelitian .....</b>	<b>42</b>
1. Profil Sekolah .....	42
2. Sejarah Madrasah .....	43
3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah .....	43
4. Kurikulum dan Ekstrakurikuler.....	44
5. Keadaan Siswa .....	44
6. Keadaan sarana dan prasarana.....	44
7. Data tenaga pendidik dan Non Kependidikan .....	45
<b>B. Temuan khusus.....</b>	<b>46</b>
<b>C. Pembahasan Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>68</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel IV. 1 : Data siswa.....	44
Tabel IV. 2 : Keadaan sarana dan prasarana.....	44
Tabel IV. 3 : Tenaga pendidik.....	45
Tabel IV. 4 : Tenaga Non pendidik.....	45



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, U. (2019). *Strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Life Skill Siswa (Studi Multisitus di SMA Kota Buana Surya Malang dan SMA Nusantara Kota Malang)* (Tesis, UIN Malik Ibrahim Malang).
- Desmita, (2014). *Psikologi perkembangan peserta didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Djamarah, S. B. (2016). *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, A. (2019). *Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta: CV. GRE Publishing.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Pusat Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Jakarta, 1989
- Hidayat, O. S. (2020). *Pendidikan karakter Anak sesuai Pembelajaran Abad ke-21*. Jakarta: Edura-UNJ.
- Jaenullah. (2018). Epistimologi Islam (Sebuah konsep Islam tentang pengembangan ilmu dan gerakan intelektual). *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(2), 221–230.
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jurnal Manajemen Pendidikan Al Multazam. (2021). *JMPA*, 3(2), 1–10. P-ISSN: 2656-3258.
- Kova, D. K. (2021). *Strategi guru Dalam Menanamkan Karakter Mandiri siswa Sekolah dasar pada Pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19* (Skripsi, Universitas Jambi).
- Lexy J. Moleong, (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 6.
- Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A. (2019). Metode Keteladanan Perspektif pendidikan ISLAM. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 24–26.
- Ottu, M. D. I., & Tamonob, P. (2021). *Profesi guru adalah misi hidup*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Palili, S., Fahrul, & Rosmila. (2020). Konsep model strategi pembelajaran pembiasaan melalui Pendidikan Agama Islam di madrasah. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 14(1), 30–31. <https://doi.org/10.47625>

- Putranto, B. (2015). *Tips Menangani Siswa yang Membutuhkan perhatian Khusus: Ragam Sifat dan karakter murid “spesial” dan cara Penanganannya*. Yogyakarta: Diva Press.
- Safitri, H. (2017). *Strategi pengembangan soft skill siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur* (Skripsi, IAIN Lampung Timur).
- Samani, M., & Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, D. R., & Rosyidah, A. Z. (n.d.). *Peran Orang Tua Pada Kemandirian*.
- Steinberg, L. (n.d.). *Adolescence* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Companies
- Subaidi, (2014) ’’ Metode Pendidikan Islam (Tela’ah pemikiran Abdul Wahab Asy-sya’rani),’’jurnal intelegensia 2,no,hal 18.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 15.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D* (Cet. 23). Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2015). *Strategi pembelajaran: Teori & aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutiah. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Waseso, M. G., & Faisal, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 ;

#### LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian : .....

Nama Observasi : .....

Tanggal Obsevasi : .....

Kelas yang diamati : .....

Nama Guru : .....

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Ya	Tidak	Catatan
<b>A. Bagaimana Starategi Guru Rumpun PAI dalam Menanamkan karakter Kemandirian</b>					
1	Bentuk strategi guru	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang spesifik untuk menanamkan kemandirian siswa.			
2	Penerapan metode pembelajaran	Guru menggunakan metode pembelajaran aktif (diskusi, proyek, praktik individu) yang mendorong siswa belajar mandiri.			
3	Pemberian tugas mandiri	Tugas yang diberikan memiliki tingkat kesulitan sedang hingga tinggi dan dirancang untuk merangsang pemikiran serta kemandirian siswa.			
4	Keterlibatan aktif siswa	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran: bertanya, mengemukakan pendapat, menyelesaikan tugas sendiri.			
5	Penghargaan atau apresiasi terhadap	Guru memberikan pujian atau penghargaan terhadap siswa yang			

	kemandirian siswa	menunjukkan perilaku mandiri.			
6	Keterlibatan orang tua	Guru berkomunikasi atau bekerja sama dengan orang tua untuk menumbuhkan kemandirian siswa.			
7	Dorongan pengambilan keputusan mandiri	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membuat keputusan sendiri dalam proses pembelajaran.			
<b>B. Faktor Pendukung dan Penghambat</b>					
8	Faktor pendukung strategi	Guru menyebut atau menunjukkan faktor utama yang mendukung keberhasilan strategi pembentukan kemandirian.			
9	Sarana dan prasarana	Fasilitas sekolah (ruang belajar, media, sarana pendukung) menunjang strategi pembelajaran mandiri.			
10	Lingkungan sekolah	Lingkungan sekolah menunjukkan budaya atau atmosfer belajar yang mendukung kemandirian.			
11	Dukungan kepala madrasah dan rekan guru	Ada kolaborasi antara guru dan pimpinan sekolah untuk menjalankan strategi pembelajaran.			
12	Program pendukung tambahan	Sekolah menyediakan program ekstrakurikuler atau kegiatan tambahan yang mendukung pembentukan kemandirian siswa.			
13	Kendala strategi	Guru mengalami kendala dalam menerapkan strategi (misal: keterbatasan waktu, keterlibatan siswa rendah, dll).			

14	Hambatan dari siswa	Siswa menunjukkan kurangnya motivasi atau kedisiplinan yang menjadi hambatan.			
15	Hambatan lingkungan keluarga	Lingkungan keluarga memberikan pengaruh negatif terhadap karakter mandiri siswa.			
16	Keterbatasan waktu	Waktu pembelajaran dianggap tidak mencukupi untuk penerapan strategi secara optimal.			
17	Kendala sumber daya	Terjadi keterbatasan dalam sumber daya manusia (misalnya jumlah guru) atau teknologi pendukung.			
<b>C. Solusi Mengatasi Hambatan Penerapan Strategi Kemandirian</b>					
1	Kendala yang dihadapi	Guru tetap menjalankan strategi meskipun menghadapi kendala.			
2	Efisiensi Waktu	Guru memanfaatkan waktu pembelajaran seefisien mungkin agar strategi tetap terlaksana.			
3	Pendekatan khusus	Guru melakukan pendekatan khusus untuk meningkatkan minat siswa dalam bersikap mandiri.			
4	Inovasi	Guru menerapkan inovasi dalam strategi (misalnya metode baru, media pembelajaran berbeda).			
5	Kegiatan tambahan	Guru melibatkan kegiatan tambahan di sekolah (ekstrakurikuler, mentoring, dll) untuk mendukung kemandirian siswa.			
6	Konsistensi	Guru menunjukkan keteguhan dalam menjaga strategi			

		meskipun ada tekanan atau hambatan dari luar.			
7	Keteladanan	Guru menjadi teladan bagi siswa dengan menunjukkan sikap mandiri dalam aktivitas sehari-hari.			
8	Kolaborasi	Guru berkolaborasi dengan pihak lain (guru lain/orangtua) untuk menjaga keberlanjutan strategi.			

## LAMPIRAN 2 :

### LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian :

Tanggal Wawancara :

Lokasi Wawancara ;

Nama informan penelitian ;

Jabatan :

#### A. Pertanyaan untuk Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam

No	Butir pertanyaan	Transkrip
<b>A. Strategi Guru Rumpun PAI Menanamkan Karakter Kemandirian</b>		
1	Apa saja bentuk strategi yang Bapak/Ibu gunakan dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa?	
2	Mengapa Bapak/Ibu memilih strategi tersebut dalam pembelajaran Tersebut?	
3	Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran tertentu untuk mendukung karakter kemandirian?	
4	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri?	

5	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang Bapak/Ibu rancang?	
6	Bagaimana Bapak/Ibu menilai keberhasilan strategi yang diterapkan dalam membentuk kemandirian siswa?	
7	Apakah Bapak/Ibu melibatkan orang tua dalam strategi penanaman karakter kemandirian? Jika ya, bagaimana caranya?	
8	Apakah strategi yang digunakan berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan atau antar kelas?	
9	Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk mengambil keputusan sendiri?	
10	Apakah Bapak/Ibu memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa yang menunjukkan sikap mandiri?	
<b>B. Faktor Pendukung Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
11	Apa saja faktor yang menurut Bapak/Ibu mendukung keberhasilan strategi dalam menanamkan karakter kemandirian?	
12	Apakah sarana dan prasarana sekolah mendukung pelaksanaan strategi tersebut?	
13	Bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mendukung strategi tersebut?	
14	Apakah dukungan dari kepala madrasah dan rekan guru menjadi faktor penting? Jelaskan.	
<b>Faktor Penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
15	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa?	
16	Apakah terdapat hambatan dari pihak siswa, seperti kurangnya motivasi atau disiplin?	
17	Apakah faktor lingkungan keluarga turut menjadi penghambat?	
18	Apakah keterbatasan waktu dalam pembelajaran menjadi penghambat penerapan strategi?	

<b>C. Solusi mengatasi faktor penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
19	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga konsistensi strategi yang sudah dirancang meskipun menghadapi banyak kendala?	
20	Bagaimana Bapak/Ibu mencari cara dalam keterbatasan waktu pembelajaran agar strategi tetap berjalan?	
21	Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kurangnya minat siswa dalam bersikap mandiri?	
22	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan inovasi dalam strategi untuk mengatasi hambatan?	
23	Apakah ada kegiatan tambahan di sekolah yang Bapak/Ibu gunakan untuk mendukung kemandirian siswa?	
24	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga konsistensi strategi meskipun ada hambatan dari luar?	
25	Bagaimana peran guru dalam memberikan contoh (teladan) untuk membentuk karakter mandiri?	

## **B. Pertanyaan untuk Siswa**

No	Butir pertanyaan	Transkrip
<b>2. Strategi Guru Rumpun PAI Menanamkan Karakter Kemandirian</b>		
1	Menurut kamu, apa saja strategi atau cara yang biasa dilakukan guru PAI agar kamu bisa belajar mandiri?	
2	Mengapa kamu merasa strategi itu cocok atau bermanfaat dalam pembelajaran?	
3	Apakah kamu pernah diajar dengan metode yang membuatmu lebih mandiri, seperti diskusi, proyek, atau kerja kelompok?	
4	Apakah kamu sering diberi tugas yang harus dikerjakan sendiri tanpa bantuan teman?	
5	Bagaimana kamu biasanya terlibat dalam pembelajaran? Apakah kamu aktif bertanya atau mencoba menyelesaikan masalah sendiri?	

6	Menurutmu, apakah strategi yang digunakan guru sudah membantu kamu jadi lebih mandiri? Jelaskan.	
7	Apakah orang tuamu juga ikut membantu atau terlibat dalam pembiasaan sikap mandiri di rumah?	
8	Apakah cara guru mengajarkan kemandirian berbeda untuk siswa laki-laki dan perempuan, atau antar kelas?	
9	Apakah guru memberikan kamu kesempatan untuk memilih cara belajar atau cara menyelesaikan tugas sendiri?	
10	Apakah guru pernah memberi pujian, nilai bagus, atau penghargaan saat kamu menunjukkan sikap mandiri?	
<b>3. Faktor Pendukung Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
11	Apa saja hal yang menurutmu membantu kamu bisa belajar mandiri di sekolah?	
12	Apakah fasilitas sekolah (seperti ruang belajar, perpustakaan, atau alat belajar) mendukung kamu untuk belajar mandiri?	
13	Bagaimana suasana di sekolah (misalnya lingkungan teman dan guru) memengaruhi semangat kamu untuk belajar mandiri?	
14	Apakah dukungan dari kepala sekolah atau guru lain membantu guru PAI dalam menanamkan kemandirian menurut kamu?	
<b>Faktor Penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
15	Apa saja kesulitan yang kamu lihat atau rasakan saat guru berusaha menanamkan sikap mandiri?	
16	Apakah kamu atau teman-temanmu pernah merasa tidak semangat atau kurang disiplin saat diminta belajar mandiri?	
17	Apakah keadaan di rumah atau keluarga terkadang membuat kamu sulit menjadi mandiri?	
18	Menurutmu, apakah waktu belajar di kelas cukup untuk membuat kamu belajar mandiri?	

**4. Solusi mengatasi faktor penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa**

19	Bagaimana kamu melihat usaha guru untuk tetap menjalankan strategi kemandirian meskipun ada hambatan?	
20	Apakah guru tetap bisa menjalankan strategi kemandirian meskipun waktu belajar terbatas? Bagaimana caranya menurut kamu?	
21	Apa yang dilakukan guru saat kamu atau temanmu terlihat kurang tertarik untuk belajar mandiri?	
22	Apakah kamu melihat guru pernah mencoba cara baru atau berbeda untuk mengatasi hambatan belajar mandiri?	
23	Apakah ada kegiatan tambahan di sekolah (seperti ekstrakurikuler, mentoring, dll) yang menurut kamu membantu kamu lebih mandiri?	
24	Apa yang guru lakukan saat ada gangguan dari luar kelas, tapi guru tetap menjaga strategi pembelajaran mandiri?	
25	Menurut kamu, apakah guru PAI menjadi contoh atau teladan yang baik dalam menunjukkan sikap mandiri? Jelaskan.	

**C. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah**

No	Butir pertanyaan	Transkrip
<b>1. Strategi Guru Rumpun PAI Menanamkan Karakter Kemandirian</b>		
1	Apa saja strategi yang Bapak/Ibu ketahui telah diterapkan oleh guru PAI dalam menanamkan kemandirian siswa?	
2	Mengapa strategi tersebut dianggap relevan atau efektif di lingkungan sekolah ini?	
3	Apakah guru PAI menggunakan metode pembelajaran tertentu yang mendorong kemandirian siswa?	
4	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pemberian tugas mandiri oleh guru kepada siswa?	
5	Sejauh mana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang dirancang oleh guru PAI?	

6	Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas strategi guru dalam membentuk karakter mandiri siswa?	
7	Apakah pihak sekolah mendorong kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membentuk kemandirian siswa?	
8	Apakah terdapat perbedaan pendekatan guru terhadap siswa laki-laki dan perempuan dalam strategi pembelajaran?	
9	Bagaimana Bapak/Ibu melihat upaya guru dalam memberi ruang bagi siswa untuk mengambil keputusan mandiri dalam pembelajaran?	
10	Apakah guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap mandiri? Seperti apa bentuknya?	
<b>2. Faktor Pendukung Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
11	Apa saja faktor utama di sekolah ini yang mendukung guru dalam menanamkan karakter kemandirian siswa?	
12	Apakah fasilitas dan sarana prasarana sekolah sudah cukup untuk menunjang strategi tersebut?	
13	Bagaimana budaya atau atmosfer sekolah membantu mendukung kemandirian siswa?	
14	Bagaimana bentuk dukungan dari pimpinan (termasuk Bapak/Ibu sendiri) kepada guru dalam menjalankan strategi ini?	
<b>Faktor Penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
15	Apa kendala yang sering dihadapi guru dalam menanamkan karakter kemandirian siswa?	
16	Apakah terdapat hambatan dari sisi siswa seperti kurang motivasi atau disiplin?	
17	Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga siswa terhadap proses pembentukan karakter mandiri?	
18	Apakah keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala yang signifikan?	
<b>3. Solusi mengatasi faktor penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
19	Apa strategi sekolah dalam menjaga konsistensi guru dalam menjalankan	

	strategi pembelajaran meskipun ada kendala?	
20	Bagaimana upaya sekolah meniasati keterbatasan waktu agar strategi guru tetap bisa berjalan?	
21	Apa langkah yang diambil jika siswa kurang berminat untuk belajar secara mandiri?	
22	Apakah sekolah mendorong guru untuk berinovasi dalam strategi pembelajaran?	
23	Adakah kegiatan tambahan sekolah yang memang dirancang untuk membentuk kemandirian siswa?	
24	Bagaimana sekolah menyikapi gangguan eksternal yang dapat menghambat strategi pembentukan karakter?	
25	Sejauh mana peran guru sebagai teladan menjadi perhatian dalam strategi pembelajaran karakter?	

### LAMPIRAN 3 :

#### LEMBAR PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Judul Penelitian :

Tanggal studi dokumentasi :

Lokasi studi dokumentasi :

Informan Penelitian :

No	Fokus Dokumentasi	Keterangan	Hasil analisis dokumen
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / Modul Ajar	Untuk meninjau strategi guru dalam menanamkan karakter kemandirian.	Tidak Tersedia
2	Jurnal Harian Guru	Untuk mengetahui keterlibatan siswa dan penerapan strategi pembelajaran.	Tidak Tersedia
3	Daftar Tugas Siswa	Untuk melihat bentuk tugas yang mendorong kemandirian siswa.	Tidak Tersedia
4	Laporan Kegiatan Sekolah	Untuk melihat kegiatan tambahan yang mendukung pembentukan karakter.	

5	Dokumen Penilaian atau Rubrik Evaluasi	Untuk mengetahui indikator penilaian terhadap karakter kemandirian siswa.	Tidak tersedia
6	Surat Edaran atau Undangan Orang Tua	Untuk meninjau keterlibatan orang tua dalam proses pembentukan karakter.	Tidak tersedia
7	Dokumentasi Foto/Video Pembelajaran	Sebagai bukti visual penerapan strategi dan keterlibatan siswa.	Ada

#### LAMPIRAN 4 : HASIL TRANSKRIP GURU FIQIH

Judul Penelitian : Strategi Guru Rumpun Pendidikan Agama islam dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa Mts Yayasan Pendidikan islam delitua

Tanggal Wawancara : 7 agustus 2025

Lokasi Wawancara ; Mts Yayasan Pendidikan islam delitua

Nama informan penelitian ; Dian irianto S.Pd.I

Jabatan : Guru Fiqih

No	Butir pertanyaan	Transkrip
<b>Strategi Guru Rumpun PAI Menanamkan Karakter Kemandirian</b>		
1	Apa saja bentuk strategi yang Bapak/Ibu gunakan dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa?	Strategi yang digunakan ialah strategi pembiasaan dan keteladanan
2	Mengapa Bapak/Ibu memilih strategi tersebut dalam pembelajaran Tersebut?	Alasan saya memilih strategi keteladanan dan pembiasaan itu karena saya yakin siswa akan lebih mudah belajar dari contoh nyata. Kalau gurunya sudah menunjukkan perilaku mandiri, siswa akan cenderung menirunya. Pembiasaan juga penting, karena kemandirian itu terbentuk lewat rutinitas yang dilakukan berulang-ulang. Jadi,saya ingin mereka bisa mengambil keputusan sendiri, mengatur waktu belajar dan menyelesaikan tugas tanpa disuruh.

3	Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran tertentu untuk mendukung karakter kemandirian?	Iya, metode pembelajaran berbasis proyek dalam membentuk karakter kemandirian siswa, metode ini melibatkan perencanaan dan pelaksanaan secara mandiri. Dimana mereka akan tanggung jawab untuk mengatur waktu, menyelesaikan tugas serta menyelesaikan masalah yang muncul selama proses tanpa bergantung pada guru
4	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri?	Ya kami memberikan tugas mandiri agar siswa dapat mengerjakan tugas secara mandiri.
5	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang Bapak/Ibu rancang?	Ya siswa terlibat
6	Bagaimana Bapak/Ibu menilai keberhasilan strategi yang diterapkan dalam membentuk kemandirian siswa?	Kalau saya, dengan cara mengamati perubahan siswa, perilaku siswa, mengevaluasi hasil belajar dan fokus penilaiannya kepada kemampuan siswa.
7	Apakah Bapak/Ibu melibatkan orang tua dalam strategi penanaman karakter kemandirian? Jika ya, bagaimana caranya?	Ya, yaitu dengan menciptakan lingkungan kemandirian, melibatkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan arahan dan motivasi kepada orang tua agar dapat berkomunikasi lebih efektif kepada anaknya di rumah.
8	Apakah strategi yang digunakan berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan atau antar kelas?	strategi yang saya gunakan tidak berbeda tetap dengan strategi dan pendekatan yang sama selama masih aktif dan sesuai.
9	Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk mengambil keputusan sendiri?	Ya, agar terbentuk kemandirian pada siswa dan membuat pelajaran lebih aktif.
10	Apakah Bapak/Ibu memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa yang menunjukkan sikap mandiri?	Tentu saja, kami selalu memberikan apresiasi kepada para siswa berupa pujian, tepuk tangan, sehingga mereka termotivasi dan semangat dalam belajar.

**Faktor Pendukung Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa**

11	Apa saja faktor yang menurut Bapak/Ibu mendukung keberhasilan strategi dalam menanamkan karakter kemandirian?	Minat,kebiasaan belajar di lingkungan keluarga.
12	Apakah sarana dan prasarana sekolah mendukung pelaksanaan strategi tersebut?	Mendukung namun membutuhkan penyempurnaan
13	Bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mendukung strategi tersebut?	Mendukung penuh atas hal ini
14	Apakah dukungan dari kepala madrasah dan rekan guru menjadi faktor penting? Jelaskan.	Tentu, karena kepala sekolah sebagai pemimpin sedangkan guru sebagai penggerak utama.
<b>Faktor Penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
15	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa?	Lingkungan yang kurang mendukung dan teknologi dan media sosial yang mengganggu fokus siswa
16	Apakah terdapat hambatan dari pihak siswa, seperti kurangnya motivasi atau disiplin?	Ada
17	Apakah faktor lingkungan keluarga turut menjadi penghambat?	Tentu saja, pastinya lingkungan keluarga juga jadi faktor penghambat utama dalam keberhasilan penanaman sikap mandiri karena lingkungan keluarga adalah Pendidikan pertama dan yang utama bagi para siswa, jika dalam lingkungan keluarga saja sudah ditanamkan sikap mandiri maka para siswa pasti bersikap mandiri juga disekolah.
18	Apakah keterbatasan waktu dalam pembelajaran menjadi penghambat penerapan strategi?	Iya jadi penghambat
<b>Solusi mengatasi faktor penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
19	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga konsistensi strategi yang sudah dirancang meskipun menghadapi banyak kendala?	Kalau saya selalu dengan cara mengevaluasi karakter kemandirian pada siswa serta harus optimis.
20	Bagaimana Bapak/Ibu mencari cara dalam keterbatasan waktu pembelajaran agar strategi tetap berjalan?	Mengingatkan siswa untuk tetap bersikap disiplin,mandiri dan tepat waktu.

21	Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kurangnya minat siswa dalam bersikap mandiri?	Kalau saya dengan cara memberikan motivasi dan pujian kecil.
22	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan inovasi dalam strategi untuk mengatasi hambatan?	Belum ada
23	Apakah ada kegiatan tambahan di sekolah yang Bapak/Ibu gunakan untuk mendukung kemandirian siswa?	Ada, kegiatan ekstrakurikuler
24	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga konsistensi strategi meskipun ada hambatan dari luar?	Terus tetap menjaga dan menerapkan strategi yang telah dirancang selama masih efektif.
25	Bagaimana peran guru dalam memberikan contoh (teladan) untuk membentuk karakter mandiri?	Guru memiliki peran yang besar dalam membentuk karakter kemandirian pada siswa dari merancang strategi, menjalankan, serta menjadi model hidup yang langsung dilihat oleh siswa.

## **LAMPIRAN 5 : HASIL TRANSKRIP GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**

Judul Penelitian : Strategi Guru Rumpun Pendidikan Agama islam dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa Mts Yayasan Pendidikan islam delitua

Tanggal Wawancara : 9 agustus 2025

Lokasi Wawancara : Mts Yayasan Pendidikan islam delitua

Nama informan penelitian : Muhammad Fadly S.Pd

Jabatan : Guru SKI

No	Butir pertanyaan	Transkrip
<b>Strategi Guru Rumpun PAI Menanamkan Karakter Kemandirian</b>		
1	Apa saja bentuk strategi yang Bapak/Ibu gunakan dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa?	Strategi yang digunakan ialah strategi pemberian motivasi dan penugasan
2	Mengapa Bapak/Ibu memilih strategi tersebut dalam pembelajaran Tersebut?	Saya memilih strategi pemberian motivasi dan penugasan karena banyak

		siswa belum memahami pentingnya kemandirian. Saya jelaskan manfaatnya, termasuk memberi contoh tokoh sukses yang mandiri. Setelah itu saya berikan tugas yang harus dikerjakan sendiri, supaya mereka punya pengalaman langsung belajar mandiri. Cara ini menurut saya efektif, karena dari waktu ke waktu mereka mulai terbiasa dan percaya diri menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain
3	Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran tertentu untuk mendukung karakter kemandirian?	Kalau saya dalam menerapkan metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan masing masing siswa, karena siswa memiliki keunikan dan tingkat kemandirian yang berbeda.
4	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri?	Ya, kami memberikan tugas untuk belajar mandiri agar siswa dapat mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bergantung kepada orang lain.
5	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang Bapak/Ibu rancang?	Ya siswa terlibat dalam pembelajaran
6	Bagaimana Bapak/Ibu menilai keberhasilan strategi yang diterapkan dalam membentuk kemandirian siswa?	Kalau saya dengan cara mengamati perubahan siswa perilaku siswa, mengevaluasi hasil belajar dan fokus penilaiannya kepada kemampuan siswa untuk mengambil inisiatif sendiri.
7	Apakah Bapak/Ibu melibatkan orang tua dalam strategi penanaman karakter kemandirian? Jika ya, bagaimana caranya?	Ya, dengan cara melibatkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan arahan dan motivasi kepada orang tua agar dapat berkomunikasi lebih efektif kepada anaknya dirumah.
8	Apakah strategi yang digunakan berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan atau antar kelas?	Sama saja

9	Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk mengambil keputusan sendiri?	Ya, agar terbentuk kemandirian pada siswa.
10	Apakah Bapak/Ibu memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa yang menunjukkan sikap mandiri?	Tentu saja
<b>Faktor Pendukung Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
11	Apa saja faktor yang menurut Bapak/Ibu mendukung keberhasilan strategi dalam menanamkan karakter kemandirian?	Minat,kebiasaan belajar di lingkungan keluarga
12	Apakah sarana dan prasarana sekolah mendukung pelaksanaan strategi tersebut?	Mendukung namun membutuhkan penyempurnaan
13	Bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mendukung strategi tersebut?	Mendukung penuh atas hal ini
14	Apakah dukungan dari kepala madrasah dan rekan guru menjadi faktor penting? Jelaskan.	Tentu, karena kepala sekolah sebagai pemimpin sedangkan guru penggerak utama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, untuk pembentukan karakter kemandirian.
<b>Faktor Penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
15	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa?	Kalau kendala yang saya hadapi seperti para siswa yang tidak paham arti pentingnya kemandirian atau bahkan para siswa memilih bersikap tidak mau tahu tentang apa yang terjadi di sekitarnya.
16	Apakah terdapat hambatan dari pihak siswa, seperti kurangnya motivasi atau disiplin?	Iya tentu
17	Apakah faktor lingkungan keluarga turut menjadi penghambat?	Tentu saja
18	Apakah keterbatasan waktu dalam pembelajaran menjadi penghambat penerapan strategi?	Ya, tentu saja menjadi penghambat
<b>Solusi mengatasi faktor penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		

19	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga konsistensi strategi yang sudah dirancang meskipun menghadapi banyak kendala?	Kalau saya, untuk menjaga konsistensi strategi yang telah dirancang sebelumnya meskipun dalam menghadapi berbagai hambatan adalah dengan mengingat tugas utama guru yaitu mendidik dan membimbing para siswa dengan tulus dan sabar. Dengan ini memiliki motivasi untuk terus konsisten dalam menerapkan strategi penanaman karakter kemandirian pada siswa.
20	Bagaimana Bapak/Ibu mencari cara dalam keterbatasan waktu pembelajaran agar strategi tetap berjalan?	Mengingatkan siswa untuk tetap bersikap disiplin, mandiri dan tepat waktu.
21	Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kurangnya minat siswa dalam bersikap mandiri?	Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kurangnya minat siswa dalam bersikap mandiri, dengan memberikan arahan dan penjelasan tentang pentingnya bersikap mandiri dalam belajar.
22	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan inovasi dalam strategi untuk mengatasi hambatan?	Belum ada
23	Apakah ada kegiatan tambahan di sekolah yang Bapak/Ibu gunakan untuk mendukung kemandirian siswa?	Ada, kegiatan ekstrakurikuler
24	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga konsistensi strategi meskipun ada hambatan dari luar?	Terus tetap menjaga dan menerapkan strategi yang telah dirancang selama masih efektif.
25	Bagaimana peran guru dalam memberikan contoh (teladan) untuk membentuk karakter mandiri?	Guru memiliki peran yang besar dalam membentuk karakter kemandirian pada siswa dari merancang strategi, menjalankan, serta menjadi model hidup yang langsung dilihat oleh siswa.

**LAMPIRAN 6 : HASIL TRANSKRIP GURU QUR'AN HADIST DAN  
AKIDAH AKHLAK**

Judul Penelitian : Strategi Guru Rumpun Pendidikan Agama islam dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa Mts Yayasan Pendidikan islam delitua

Tanggal Wawancara : 9 agustus 2025

Lokasi Wawancara : Mts Yayasan Pendidikan islam delitua

Nama informan penelitian : Khairun Nazry nasution

Jabatan : Guru Qur'an Hadis dan akidah akhlak

No	Butir pertanyaan	Transkrip
<b>Strategi Guru Rumpun PAI Menanamkan Karakter Kemandirian</b>		
1	Apa saja bentuk strategi yang Bapak/Ibu gunakan dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa?	Strategi yang saya terapkan ialah pemberian perhatian khusus Dengan strategi ini, guru dapat mengetahui kendala dan kebutuhan siswa secara langsung.
2	Mengapa Bapak/Ibu memilih strategi tersebut dalam pembelajaran Tersebut?	alasan pemilihan strategi pemberian perhatian khusus adalah karena setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda. Dengan memberikan perhatian khusus, guru dapat mendampingi secara lebih intensif siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkankemandirian. Strategi ini bertujuan agar siswa yang memerlukan bimbingan tambahan tidak merasa tertinggal dan tetap termotivasi untuk belajar mandiri. Selain itu, pemberian perhatian khusus memungkinkan guru untuk memantau perkembangan siswa secara langsung dan

		memberikan solusi yang tepat sesuai dengan kondisi masing-masing siswa.
3	Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran tertentu untuk mendukung karakter kemandirian?	Kalau saya ya bu, menggunakan metode pembelajaran tertentu dalam menanamkan karakter kemandirian dilakukan secara terbatas atau kadang kadang Aja sih. dan kalau untuk akidah akhlak saya gunakan pembiasaan seperti sholat, baca alquran.
4	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri?	Tentu saja
5	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang Bapak/Ibu rancang?	Ya siswa terlibat
6	Bagaimana Bapak/Ibu menilai keberhasilan strategi yang diterapkan dalam membentuk kemandirian siswa?	Kalau saya dengan cara mengamati perubahan siswa perilaku siswa Dengan berpartisipasi saat proses belajar.
7	Apakah Bapak/Ibu melibatkan orang tua dalam strategi penanaman karakter kemandirian? Jika ya, bagaimana caranya?	Ya, dengan cara mengamati perubahan perilaku siswa dan mampu mengambil inisiatif sendiri.
8	Apakah strategi yang digunakan berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan atau antar kelas?	Sama saja
9	Dalam proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk mengambil keputusan sendiri?	Ya, agar terbentuk kemandirian pada siswa
10	Apakah Bapak/Ibu memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa yang menunjukkan sikap mandiri?	Tentu saja seperti pujian, tepuk tangan
<b>f) Faktor Pendukung Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
11	Apa saja faktor yang menurut Bapak/Ibu mendukung keberhasilan strategi dalam menanamkan karakter kemandirian?	Minat, kebiasaan belajar di lingkungan keluarga
12	Apakah sarana dan prasarana sekolah mendukung pelaksanaan strategi tersebut?	Mendukung namun membutuhkan penyempurnaan
13	Bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mendukung strategi tersebut?	Mendukung penuh atas hal ini

14	Apakah dukungan dari kepala madrasah dan rekan guru menjadi faktor penting? Jelaskan.	Tentu, karena kepala sekolah sebagai pemimpin sedangkan guru penggerak utama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, untuk pembentukan karakter kemandirian.
<b>Faktor Penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
15	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa?	Kalau kendala yang sering saya hadapi yaitu keluarga, karena ada orang tua yang tidak mau tahu akan perkembangan anaknya dan Adapun orang tua yang memanjakan anaknya dirumah sehingga anak tersebut tidak bisa bersikap mandiri dalam hal apapun.
16	Apakah terdapat hambatan dari pihak siswa, seperti kurangnya motivasi atau disiplin?	Iya tentu
17	Apakah faktor lingkungan keluarga turut menjadi penghambat?	Tentu saja
18	Apakah keterbatasan waktu dalam pembelajaran menjadi penghambat penerapan strategi?	Ya, tentu saja menjadi penghambat
<b>Solusi mengatasi faktor penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
19	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga konsistensi strategi yang sudah dirancang meskipun menghadapi banyak kendala?	Kalau saya, untuk menjaga konsistensi strategi yang telah dirancang sebelumnya meskipun dalam menghadapi berbagai hambatan adalah dengan mengingat tugas utama guru yaitu mendidkan membimbing para siswa denan tulus dan sabar. Denagn ini memiliki motivasi untuk terus konsisten dalam menerapkan strategi penanaan karakter kemandirian pada siswa.
20	Bagaimana Bapak/Ibu mencari cara dalam keterbatasan waktu pembelajaran agar strategi tetap berjalan?	Mengingatkan siswa untuk tetap bersikap disiplin,mandiri dan tepat waktu.

21	Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kurangnya minat siswa dalam bersikap mandiri?	Kalau saya, dengan memberikan motivasi, pujian dan dukungan pada siswa saat berhasil melakukan sesuatu secara mandiri.
22	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan inovasi dalam strategi untuk mengatasi hambatan?	Belum ada
23	Apakah ada kegiatan tambahan di sekolah yang Bapak/Ibu gunakan untuk mendukung kemandirian siswa?	Ada, kegiatan ekstrakurikuler
24	Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga konsistensi strategi meskipun ada hambatan dari luar?	Terus tetap menjaga dan menerapkan strategi yang telah dirancang selama masih efektif.
25	Bagaimana peran guru dalam memberikan contoh (teladan) untuk membentuk karakter mandiri?	Guru memiliki peran yang besar dalam membentuk karakter kemandirian pada siswa dari merancang strategi, menjalankan, serta menjadi model hidup yang langsung dilihat oleh siswa.

#### **LAMPIRAN 7 : HASIL TRANSKRIP KEPALA SEKOLAH**

Judul Penelitian : Strategi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa Mts Yayasan Pendidikan Islam Delitua

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2025

Lokasi Wawancara : Mts Yayasan Pendidikan Islam Delitua

Nama Informan Penelitian : Dra. Hj. Artoti

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Butir pertanyaan	Transkrip
<b>Strategi Guru Rumpun PAI Menanamkan Karakter Kemandirian</b>		
1	Apa saja strategi yang Bapak/Ibu ketahui telah diterapkan oleh guru PAI dalam menanamkan kemandirian siswa?	Pembiasaan kepada siswa, keteladanan, motivasi, perhatian khusus, dan tugas mandiri
2	Mengapa strategi tersebut dianggap relevan atau efektif di lingkungan sekolah ini?	Karena strategi tersebut terbilang cukup efektif
3	Apakah guru PAI menggunakan metode pembelajaran tertentu yang mendorong kemandirian siswa?	Ya tentu
4	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pemberian tugas mandiri oleh guru kepada siswa?	Menurut saya bagus biar siswa bisa belajar tanggung jawab
5	Sejauh mana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang dirancang oleh guru PAI?	Terlihat siswa yang aktif dalam belajar
6	Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas strategi guru dalam membentuk karakter mandiri siswa?	Dapat dinilai dari beberapa indikator termasuk perubahan perilaku
7	Apakah pihak sekolah mendorong kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membentuk kemandirian siswa?	Iyaa
8	Apakah terdapat perbedaan pendekatan guru terhadap siswa laki-laki dan perempuan dalam strategi pembelajaran?	Sama saja
9	Bagaimana Bapak/Ibu melihat upaya guru dalam memberi ruang bagi siswa untuk mengambil keputusan mandiri dalam pembelajaran?	Dengan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran
10	Apakah guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap mandiri? Seperti apa bentuknya?	Ada, seperti pujian atau barang seperti buku tulis
<b>Faktor Pendukung Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
11	Apa saja faktor utama di sekolah ini yang mendukung guru dalam menanamkan karakter kemandirian siswa?	Berinteraksi dan keteladanan guru
12	Apakah fasilitas dan sarana prasarana sekolah sudah cukup untuk menunjang strategi tersebut?	Perlu penyempurnaan.
13	Bagaimana budaya atau atmosfer sekolah membantu mendukung kemandirian siswa?	Bertanggung jawab dan tidak terpengaruh oleh orang lain.

14	Bagaimana bentuk dukungan dari pimpinan (termasuk Bapak/Ibu sendiri) kepada guru dalam menjalankan strategi ini?	Mendukung dengan fasilitas, bimbingan, pelatihan dan penghargaan.
<b>Faktor Penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
15	Apa kendala yang sering dihadapi guru dalam menanamkan karakter kemandirian siswa?	Faktor lingkungan keluarga dan motivasi siswa.
16	Apakah terdapat hambatan dari sisi siswa seperti kurang motivasi atau disiplin?	Ya tentu
17	Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga siswa terhadap proses pembentukan karakter mandiri?	Kalau lingkungan yang harmonis akan mendukung pembentukan karakter siswa.
18	Apakah keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala yang signifikan?	Ya tentu
<b>Solusi mengatasi faktor penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
19	Apa strategi sekolah dalam menjaga konsistensi guru dalam menjalankan strategi pembelajaran meskipun ada kendala?	Dengan komunikasi untuk menghadapi kesulitan siswa.
20	Bagaimana upaya sekolah menyiasati keterbatasan waktu agar strategi guru tetap bisa berjalan?	Optimalkan jadwal dan waktu serta metode pembelajaran.
21	Apa langkah yang diambil jika siswa kurang berminat untuk belajar secara mandiri?	Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan
22	Apakah sekolah mendorong guru untuk berinovasi dalam strategi pembelajaran?	Iya
23	Adakah kegiatan tambahan sekolah yang memang dirancang untuk membentuk kemandirian siswa?	Ada ekstrakurikuler
24	Bagaimana sekolah menyikapi gangguan eksternal yang dapat menghambat strategi pembentukan karakter?	Menciptakan lingkungan sekolah yang positif
25	Sejauh mana peran guru sebagai teladan menjadi perhatian dalam strategi pembelajaran karakter?	Membentuk karakter, menginspirasi, bekerja sama

## LAMPIRAN 8 : HASIL TRANSKRIP SISWA KELAS VII

Judul Penelitian : Strategi Guru Rumpun Pendidikan Agama islam dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa Mts Yayasan Pendidikan islam delitua

Tanggal Wawancara : 9 agustus 2025

Lokasi Wawancara : Mts Yayasan Pendidikan islam delitua

Nama informan penelitian : Muhammad nazrid maulana

Jabatan : siswa

No	Butir pertanyaan	Transkrip
<b>A. Strategi Guru Rumpun PAI Menanamkan Karakter Kemandirian</b>		
1	Menurut kamu, apa saja strategi atau cara yang biasa dilakukan guru PAI agar kamu bisa belajar mandiri?	Kalau saya ya kak,Tugas mandiri sering dikasih sama guru nya.
2	Mengapa kamu merasa strategi itu cocok atau bermanfaat dalam pembelajaran?	Biar lebih mandiri
3	Apakah kamu pernah diajar dengan metode yang membuatmu lebih mandiri, seperti diskusi, proyek, atau kerja kelompok?	Pernah
4	Apakah kamu sering diberi tugas yang harus dikerjakan sendiri tanpa bantuan teman?	Iya sering kak
5	Bagaimana kamu biasanya terlibat dalam pembelajaran? Apakah kamu aktif bertanya atau mencoba menyelesaikan masalah sendiri?	Ya,saya sangat terlibat kak dan suka bertanya pada guru
6	Menurutmu, apakah strategi yang digunakan guru sudah membantu kamu jadi lebih mandiri? Jelaskan.	Kalau saya kak, sudah cukup membantu.
7	Apakah orang tuamu juga ikut membantu atau terlibat dalam pembiasaan sikap mandiri di rumah?	Iya kak
8	Apakah cara guru mengajarkan kemandirian berbeda untuk siswa laki-laki dan perempuan, atau antar kelas?	Sama aja kak

9	Apakah guru memberikan kamu kesempatan untuk memilih cara belajar atau cara menyelesaikan tugas sendiri?	Iya, kami diberi kesempatan
10	Apakah guru pernah memberi pujian, nilai bagus, atau penghargaan saat kamu menunjukkan sikap mandiri?	Pernah kak, saya dapat pujian dari guru Ketika bisa menyelesaikan tugas dengan sendiri
<b>B. Faktor Pendukung Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
11	Apa saja hal yang menurutmu membantu kamu bisa belajar mandiri di sekolah?	Teman kak
12	Apakah fasilitas sekolah (seperti ruang belajar, perpustakaan, atau alat belajar) mendukung kamu untuk belajar mandiri?	Kalau untuk kelas, alat belajar cukup sih
13	Bagaimana suasana di sekolah (misalnya lingkungan teman dan guru) memengaruhi semangat kamu untuk belajar mandiri?	Iya kak
14	Apakah dukungan dari kepala sekolah atau guru lain membantu guru PAI dalam menanamkan kemandirian menurut kamu?	Kepala sekolah mendukung lewat aturan – aturannya.
<b>Faktor Penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
15	Apa saja kesulitan yang kamu lihat atau rasakan saat guru berusaha menanamkan sikap mandiri?	Kadang kami malas kak
16	Apakah kamu atau teman-temanmu pernah merasa tidak semangat atau kurang disiplin saat diminta belajar mandiri?	Pernah
17	Apakah keadaan di rumah atau keluarga terkadang membuat kamu sulit menjadi mandiri?	Iya kak
18	Menurutmu, apakah waktu belajar di kelas cukup untuk membuat kamu belajar mandiri?	Cukup
<b>Solusi mengatasi faktor penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
19	Bagaimana kamu melihat usaha guru untuk tetap menjalankan strategi kemandirian meskipun ada hambatan?	Guru tetap semangat ngajarin kami kak
20	Apakah guru tetap bisa menjalankan strategi kemandirian meskipun waktu belajar terbatas? Bagaimana caranya menurut kamu?	Bisa, tetap dikasih tugas tapi sedikit aja
21	Apa yang dilakukan guru saat kamu atau temanmu terlihat kurang tertarik untuk belajar mandiri?	Di nasehatin

22	Apakah kamu melihat guru pernah mencoba cara baru atau berbeda untuk mengatasi hambatan belajar mandiri?	Belum
23	Apakah ada kegiatan tambahan di sekolah (seperti ekstrakurikuler, mentoring, dll) yang menurut kamu membantu kamu lebih mandiri?	Ada
24	Apa yang guru lakukan saat ada gangguan dari luar kelas, tapi guru tetap menjaga strategi pembelajaran mandiri?	Tetap ngajarin kami walaupun kami ribut
25	Menurut kamu, apakah guru PAI menjadi contoh atau teladan yang baik dalam menunjukkan sikap mandiri? Jelaskan.	Iya, karena mereka sabar

### LAMPIRAN 9 : HASIL TRANSKRIP SISWA KELAS VII

Judul Penelitian : Strategi Guru Rumpun Pendidikan Agama islam dalam menanamkan karakter kemandirian pada siswa Mts Yayasan Pendidikan islam delitua

Tanggal Wawancara : 9 agustus 2025

Lokasi Wawancara : Mts Yayasan Pendidikan islam delitua

Nama informan penelitian : Nurul aini dan Ainun naina

Jabatan : siswa

No	Butir pertanyaan	Transkrip
<b>Strategi Guru Rumpun PAI Menanamkan Karakter Kemandirian</b>		
1	Menurut kamu, apa saja strategi atau cara yang biasa dilakukan guru PAI agar kamu bisa belajar mandiri?	Tugas sih kak.
2	Mengapa kamu merasa strategi itu cocok atau bermanfaat dalam pembelajaran?	Biar lebih mandiri
3	Apakah kamu pernah diajar dengan metode yang membuatmu lebih mandiri, seperti diskusi, proyek, atau kerja kelompok?	Pernah
4	Apakah kamu sering diberi tugas yang harus dikerjakan sendiri tanpa bantuan teman?	Kadang kadang

5	Bagaimana kamu biasanya terlibat dalam pembelajaran? Apakah kamu aktif bertanya atau mencoba menyelesaikan masalah sendiri?	Kalau saya, kadang kadang aja kak,bertanya kalau saya tidak tahu,saya lebih suka mencari tau terlebih dahulu.
6	Menurutmu, apakah strategi yang digunakan guru sudah membantu kamu jadi lebih mandiri? Jelaskan.	cukup.
7	Apakah orang tuamu juga ikut membantu atau terlibat dalam pembiasaan sikap mandiri di rumah?	Kadang kadang kak
8	Apakah cara guru mengajarkan kemandirian berbeda untuk siswa laki-laki dan perempuan, atau antar kelas?	Sama aja kak
9	Apakah guru memberikan kamu kesempatan untuk memilih cara belajar atau cara menyelesaikan tugas sendiri?	Iya, kami diberi kesempatan
10	Apakah guru pernah memberi pujian, nilai bagus, atau penghargaan saat kamu menunjukkan sikap mandiri?	Pernah kak
<b>Faktor Pendukung Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
11	Apa saja hal yang menurutmu membantu kamu bisa belajar mandiri di sekolah?	Teman, Guru
12	Apakah fasilitas sekolah (seperti ruang belajar, perpustakaan, atau alat belajar) mendukung kamu untuk belajar mandiri?	cukup sih
13	Bagaimana suasana di sekolah (misalnya lingkungan teman dan guru) memengaruhi semangat kamu untuk belajar mandiri?	Iya kak
14	Apakah dukungan dari kepala sekolah atau guru lain membantu guru PAI dalam menanamkan kemandirian menurut kamu?	Kepala sekolah mendukung lewat aturan – aturannya.
<b>Faktor Penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa</b>		
15	Apa saja kesulitan yang kamu lihat atau rasakan saat guru berusaha menanamkan sikap mandiri?	Kadang main ain aja kak di kelas jadi buat malas belajar
16	Apakah kamu atau teman-temanmu pernah merasa tidak semangat atau kurang disiplin saat diminta belajar mandiri?	Seing kak
17	Apakah keadaan di rumah atau keluarga terkadang membuat kamu sulit menjadi mandiri?	Iya kak
18	Menurutmu, apakah waktu belajar di kelas cukup untuk membuat kamu belajar mandiri?	Cukup

**Solusi mengatasi faktor penghambat Penanaman Karakter Kemandirian pada Siswa**

19	Bagaimana kamu melihat usaha guru untuk tetap menjalankan strategi kemandirian meskipun ada hambatan?	Di ajarin terus kami kak walaupun kami bandel
20	Apakah guru tetap bisa menjalankan strategi kemandirian meskipun waktu belajar terbatas? Bagaimana caranya menurut kamu?	Bisa, tetap dikasih tugas tapi sedikit aja
21	Apa yang dilakukan guru saat kamu atau temanmu terlihat kurang tertarik untuk belajar mandiri?	Di nasehatin
22	Apakah kamu melihat guru pernah mencoba cara baru atau berbeda untuk mengatasi hambatan belajar mandiri?	Belum
23	Apakah ada kegiatan tambahan di sekolah (seperti ekstrakurikuler, mentoring, dll) yang menurut kamu membantu kamu lebih mandiri?	Ada
24	Apa yang guru lakukan saat ada gangguan dari luar kelas, tapi guru tetap menjaga strategi pembelajaran mandiri?	Tetap ngajarin kami walaupun kami ribut
25	Menurut kamu, apakah guru PAI menjadi contoh atau teladan yang baik dalam menunjukkan sikap mandiri? Jelaskan.	Iya, karena mereka sabar

**LAMPIRAN 10 :**

**DOKUMENTASI:**







# UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsyiyah) dan Pendidikan Agama Islam terakreditasi B  
Program Studi Ekonomi Syariah, Alqur'an dan Tafsir, Manajemen Pendidikan Islam terakreditasi  
Kampus : UISU Jl. SM. Raja Teladan Medan HP. 0821 6078 4057 Medan 20217  
Email : [info.fai@uisu.ac.id](mailto:info.fai@uisu.ac.id) Web : [www.fai.uisu.ac.id](http://www.fai.uisu.ac.id)

Nomor : 77/1/B.11/ VII/2025  
Lamp : -  
Hal : Riset Mahasiswa

Medan, 25 Muharam 1447 H  
21 Juli 2025 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu: Kepala Sekolah MTs YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DELITUA

di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam UISU tersebut di bawah ini

Nama	: Aprilia Kira
Tempat/Tgl. lahir	: P.Siantar, 27 April 2002
NPM	: 71210211012
Semester	: VIII(delapan) Genap
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dusun I Sekip Desa Candirejo
No. Hp/WA	: 082365552075

Adalah benar melakukan penulisan Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam UISU Medan, Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Judul Skripsi: **"STRATEGI GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER KEMANDIRIAN PADA SISWA KELAS VII MTS YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DELITUA "**

Untuk kesempurnaan skripsi diperlukan data-data, maka kami mengharap bantuan Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa nama tersebut di atas, mengadakan penelitian/observasi dan wawancara di sekolah/ lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian disampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Wakil Dekan.  
Bidang Akademik dan Dakwah Islamiyah



**Dr. H. Abdul Rahman, Lc, SE, MA**  
NIDN : 2112127402



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA YPI DELITUA**  
Jalan : Medan Delitua Gg. Suryo No. 1 Telp. (061) 7033473, 7031562  
KELURAHAN DELITUA - KECAMATAN DELITUA  
KABUPATEN DELI SERDANG - KODE POS 20355

Nomor : 048/ MTs-YPI/DT/VIII/2025

Lamp : -

Hal : Riset / Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
di -

Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb,

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Swasta Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Delitua Kabupaten Deli Serdang, menerangkan bahwa :

Nama : APRILIA KIRA

NPM : 71210211012

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : "Strategi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Kemandirian pada Siswa MTs Yayasan Pendidikan Islam Delitua".

Benar nama tersebut di atas telah mengadakan riset/penelitian di MTs Swasta YPI Delitua pada Senin, 24 Juli 2025 s/d Selasa, 12 Agustus 2025 sebagai salah satu syarat penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan study S1 pada Universitas Islam Sumatera Utara.

Demikian disampaikan surat ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Delitua, 30 Agustus 2025

Ka. MTs YPI Delitua

Dra. Hj. ARTOTI

